

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengkajian dan Analisa data didapatkan terjadi pendarahan otak pada klien Ny.S.
2. Diagnosa pada Ny. S didapatkan pada hari pertama yaitu. Resiko perfusi serebral tidak efektif, nyeri akut, resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah, gangguan mobilitas, kekurangan nutrisi, dan kekurangan perawatan diri. Pada hari kedua didapatkan diagnosa baru yaitu ansietas dan pola nafas tidak efektif.
3. Setelah ditetapkan diagnosa, dilanjutkan ke intervensi yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan klien yaitu meliputi manajemen peningkatan intrakranial, manajemen hiperglikemia, manajemen nyeri, manajemen nutrisi, dukungan mobilisasi dan terapi pijatan, dukungan perawatan diri, manajemen jalan nafas, dan reduksi ansietas.
4. Melakukan implementasi sesuai intervensi, dengan upaya asuhan keperawatan terlaksana.
5. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tindakan asuhan keperawatan mana yang teratasi dan tidak. Pada diagnosa defisit perawatan diri teratasi sebagian dilihat karena penurunan kekuatan otot menyebabkan keterbatasan pergerakan pada klien sehingga membutuhkan bantuan

melakukan aktivitas, dan diagnosa gangguan mobilitas fisik tidak teratasi karena penurunan otot tidak ada perkembangan setelah dilakukan asuhan keperawatan dukungan mobilitas fisik.

6. Hasil analisa Stroke Hemoragik ini dibuktikan dengan hasil pemeriksaan fisik, hasil laboratorium, dan hasil ct-scan yang menunjukkan adanya hemoragik.

B. Saran

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa
Meningkatkan kembali pengetahuan mengenai masalah stroke agar masalah-masalah pada klien dapat teratasi sepenuhnya
2. Bagi Instansi Rumah Sakit
Lebih meningkatkan lagi asuhan keperawatan bagi pasien stroke yang memerlukan perhatian penuh.
3. Bagi Pasien Dan Keluarga
Meningkatkan pengetahuan tentang Pendidikan kesehatan yang diperlukan berdasarkan penyakit-penyakit yang dialami pasien atau keluarga.